

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. PKPM IIB Darmajaya semester ini bertemakan “**Pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka**” sesuai dengan kompetensi program studi.

Tujuan utama umum Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian masyarakat yang dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat, membekali mahasiswa dengan kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat khususnya di masa

pandemi ini, tujuan lainnya yaitu memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian serta memperluas wawasan mahasiswa.

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan selama 30 hari yaitu mulai dari tanggal 08 Agustus - 08 September 2022. Sebanyak 491 mahasiswa yang melakukan PKPM diantaranya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu jurusan Akuntansi dan Manajemen kemudian Fakultas Ilmu Komputer yaitu jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi. Mahasiswa PKPM tersebar di beberapa kecamatan yang terdiri dari 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Jati Agung, Kecamatan Tanjung Bintang, Kecamatan Tanjung Sari, dan Kecamatan Merbau Mataram. Di Kecamatan Jati Agung terdapat 15 Desa yang terdiri dari 19 kelompok yang melaksanakan PKPM, di Kecamatan Tanjung Bintang terdapat 11 Desa yang terdiri dari 24 kelompok, di Kecamatan Tanjung Sari terdapat 8 Desa yang terdiri dari 8 kelompok, dan Kecamatan Merbau Mataram terdapat 16 Desa yang terdiri dari 30 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang.

Dalam pelaksanaan PKPM mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program

interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa/pekon sasaran. Desa Tanjung Harapan termasuk tempat dilaksanakannya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat oleh kelompok 76 yang terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat jurusan Akuntansi dan Manajemen sedangkan dari Fakultas Ilmu Komputer terdapat jurusan Sistem Informasi. Tanjung Harapan memiliki 4 dusun dengan penduduk sebanyak 2.111 jiwa, yang terdiri dari 1.007 laki-laki dan 1.004 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 635.

Desa Tanjung Harapan terdapat salah satu UMKM bersumber daya lokal yaitu berupa pembuatan gula aren yang dimana merupakan satu tempat dilaksanakannya PKPM, dari hasil observasi di lapangan saya menemukan permasalahan dalam pengembangan industri gula aren adalah keterampilan SDM pengolah dan kualitas produk gula aren

Berdasarkan latar belakang tersebut, saya membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“PENGEMBANGAN UMKM GULA AREN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK MELALUI INOVASI PACKAGING DI DESA TANJUNG HARAPAN MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN”**

1.1.1 Profil Potensi Desa

Desa Tanjung harapan sebelum menjadi wilayah adalah hutan belantara. Pada tahun 1974 masyarakat yang berasal dari Desa Talang Jawa yang waktu itu kecamatan Sidomulyo yang dipimpin oleh ketua rombongan bapa Ece membuka hutan tersebut yang telah mendapat

izin dari dinas kehutanan daerah tingkat I kemudian pada tahun 1977 menjadi dusun Tanjung Harapan yang menginduk di Desa Talang Jawa. Dan pada tahun 1989 terjadi pemekaran Desa dari desa Talang Jawa menjadi desa Tanjung Harapan dengan kepala desanya Bapak Hadi Suwarno. Sekarang desa Tanjung Harapan memiliki 4 dusun yaitu Dusun Tanjug Harapan, Dusun Ringin Sari, Dusun Simpang tiga, dan Dusun Wates.

Berikut ini data penduduk berdasarkan jenis kelamin desa Tanjung Harapan.

Tabel 1.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Uraian	Keterangan
1	Laki-laki	1.107 Orang
2	Perempuan	1.004 Orang
3	Kepala Keluarga	635 Orang

Berikut ini data yang pernah menjadi Kepala Desa Tanjung Harapan dari mulai berdiri hingga sekarang.

Tabel 1.2 Daftar Kepemimpinan Kepala Desa Tanjung Harapan

No	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1	Hadi Sumarno	1989-1990
2	Kartim	1990-1992
3	Dede Suhendi	1992-2001
4	Abu Dini	2001-2007

5	H.Idris	2007-2013
6	Winarno	2013-2019
7	Undang	2019-Sekarang

Berikut data letak geografi desa Tanjung Harapan.

Tabel 1.3 Letak geografi Desa Tanjug Harapan

Sebelah Utara	Desa wawasan Kecamatan Tanjung Sari
Sebelah Selatan	Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram
Sebelah Barat	Desa Budi Lestari Kecamatan Tanjung Bintang
Sebelah Timur	Desa Tanjung Wangi Kecamatan Waway Karya

Luas wilayah desa:

- Pemukiman : 613 Ha
- Pekarangan : 22 Ha
- Persawahan : 43 Ha
- Perkantoran : 90 Ha
- Tempat Ibadah : 0,08 Ha
- Pemakaman Umum : 2 Ha
- Ladang/tegalan : 2 Ha
- Perkebunan karet : 75 Ha
- Perkebunan sawit : 168 Ha
- Sekolahhan : 202 Ha
- Lapangan : 1 Ha

- Jalan : 1,5 Ha
- Pasar desa : 4 Ha

Orbitasi :

- Jarak Ibu Kota Kecamatan terdekat : 25 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor : 45 menit
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 59 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor : 1,5 Jam
- Jarak ke ibu kota provinsi : 45 km
- Lama Jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor : 1,5 jam

1.1.2 Profil BUMDES

Desa Tanjung Harapan memiliki BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang diresmikan oleh pemerintah Lampung Selatan pada tahun 2016 dengan kepala desa Bapak Undang. BUMDes ini berdiri dikarenakan pemerintah desa ingin membentuk lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki desa Padan. Melihat potensi-potensi desa yang ada di BUMDes Padan mendirikan unit-unit usaha yang bergerak di bidang-bidang tersebut yaitu unit usaha pertanian, unit usaha peternakan, unit usaha pasar desa.

STUKTUR ORGANISASI BUMDES

Desa Tanjung Harapan – Kecamatan Merbau Mataram

Jl. Raya Tanjung Harapan Kec. Merbau Mataran Kab. Lampung

Selatan



1.1.3 Profil UMKM

Gula aren abah amin adalah salah satu badan usaha yang didirikan oleh Bapak Sofyan Amin sejak tahun 1990. Gula aren adalah pemanis yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau atau pohon aren. Gula aren biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma. UMKM ini berada di sekitar Desa Tanjung Harapan Merbau Mataram Lampung Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan UMKM gula aren di Desa Tanjung Harapan?
2. Bagaimana meningkatkan kualitas produk melalui inovasi packaging di Desa Tanjung Harapan?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengembangkan potensi UMKM Gula Aren di Desa Tanjung Harapan.
2. Untuk meningkatkan kualitas produk melalui inovasi packaging gula aren di Desa Tanjung Harapan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.
2. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Banjar Negeri.
3. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
2. Menambahkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat di gunakan untuk dimasa yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.

1.4.3 Manfaat bagi UMKM Gula Aren

1. Adanya perubahan yang lebih baik dari segi produk yaitu kemasan dan logo produk yang lebih menarik
2. Logo di desain sedemikian rupa sehingga lebih menarik dan tentunya mengandung informasi mengenai produk sehingga produk dapat dikenal oleh masyarakat
3. kemampuan mitra dalam segi pemasaran meningkat karena adanya penyuluhan pemasaran produk

1.5 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Sofyan Amin selaku pemilik UMKM Gula Aren.
2. Masyarakat Desa Tanjung Harapan.
3. Kepala Rt 01 Dusun Wates, Desa Tanjung Harapan.